

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme yang memandang fenomena, realitas, atau gejala yang dapat teramati, diklasifikasikan, konkrit, terukur, dan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017, p. 8)

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian eksplanatif yang digunakan untuk menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih variabel atau konsep yang akan diteliti dalam penelitian (Kriyantono, 2016, p. 69).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini akan dipisahkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat yang dijabarkan menjadi:

- Variabel Bebas: *Perceived Ease of Use (X1)*, *Perceived Behaviour Control (X2)*, *Perceived Usefulness (X3)*, *Subjective Norms (X4)*, *Digital Literacy (X5)*
- Variabel Terikat: *Purchase Intention (Y)*

Subjek penelitian ini adalah petani yang pernah melakukan pembelian produk *chemical* pertanian di *e-commerce*. Penelitian ini dijalankan dengan membagikan kuesioner secara daring melalui Google Form yang disebar ke subjek penelitian melalui *Whatsapp*.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2015, p. 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, menentukan populasi berdasarkan jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Indonesia yang bekerja menjadi petani berjumlah 28.192.693 orang.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015, p. 118) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada dasarnya, teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam proses penarikan sampel, penelitian ini menggunakan penarikan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota atau unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel disebut dengan *non probability sampling* (Sugiyono, 2015, p. 120).

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah penduduk Indonesia yang bekerja sebagai petani. Dalam menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : jumlah populasi

E : nilai *margin of error*

$$n = \frac{28.192.693}{1 + (28.192.693 (0.10^2))}$$

n = 99.8 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 99.8 responden yang kemudian dibulatkan ke atas menjadi 100 responden. Dalam pengambilan sampel, persentase kelonggaran untuk ketidak telitian karena kesalahan yang dapat di tolerir adalah 10%. Penulis menggunakan nilai *margin of error* sebesar 10% karena tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir dengan tingkat kepercayaan 90%.

### 3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
1.	<i>Perceived Behavior Control</i>	Mempertimbangkan kapan melakukan pembelian dan kesan apa yang mereka miliki terhadap produk (Noor dkk, 2020)	Saya selalu mempertimbangkan dahulu barang apa yang ingin saya beli di <i>e-commerce</i>	PBC1	Skala Likert 1-4 (1: sangat tidak setuju - 4: sangat setuju)
			Saya telah mempertimbangkan kegunaan dan manfaat dari barang yang akan saya beli di <i>e-commerce</i>	PBC2	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
			Produk yang saya pesan di <i>e-commerce</i> juga sampai dengan memuaskan	PBC3	
			Saya merasa puas dengan produk yang saya pesan	PBC4	
2.	<i>Subjective Norms</i>	Persepsi seseorang atau individu mengenai yang seharusnya dan yang tidak seharusnya dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku dari perilaku tersebut (Garcia, 2020)	Menurut saya, tidak masalah menggunakan <i>e-commerce</i> untuk melakukan pembelian.	SN1	Skala Likert 1-4 (1: sangat tidak setuju - 4: sangat setuju)
			<i>E-commerce</i> yang saya gunakan merupakan <i>e-commerce</i> yang dapat dipercaya.	SN2	
3.	<i>Perceived Usefulness</i>	Sudut pandang konsumen yang telah mempelajari dan	Menurut saya, menggunakan <i>e-commerce</i> dapat membantu untuk	PU1	Skala Likert 1-4 (1: sangat tidak setuju - 4:

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
		mempersepsikan efektivitas dan produktivitas yang terkait dengan toko online (Gracia, 2020).	proses pembelian.		sangat setuju)
			Menurut saya, menggunakan <i>e-commerce</i> dapat meningkatkan efektivitas saat melakukan pembelian	PU2	
			Menurut saya, <i>e-commerce</i> sangat membantu dalam proses belanja	PU3	
			Menurut saya, membeli di <i>e-commerce</i> menghemat waktu saya dalam proses pembelian <i>chemical</i> pertanian	PU4	
			Saya telah mempelajari produk <i>chemical</i>	PU5	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
			yang akan saya beli di <i>e-commerce</i> .		
4	<i>Perceived Ease of Use</i>	Teknologi dirasa mudah digunakan, maka adopsi oleh pengguna menjadi lebih mudah karena kurva pembelajaran terhadap teknologi tersebut juga berkurang (Gracia,2020).	Menurut saya, belajar menggunakan <i>platform e-commerce</i> itu mudah	PEU1	Skala Likert 1-4 (1: sangat tidak setuju - 4: sangat setuju)
			Menurut saya, mudah untuk menjadi terampil menggunakan <i>e-commerce</i> yang saya gunakan saat ini.	PEU2	
			Menurut saya, mudah melakukan kegiatan yang saya inginkan dengan <i>e-commerce</i> yang saya gunakan saat ini.	PEU3	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
			Menurut saya, <i>e-commerce</i> yang saya gunakan saat ini fleksibel untuk digunakan.	PEU4	
			Saya tidak perlu orang lain untuk membantu saya dalam melakukan pembelian di <i>e-commerce</i>	PEU5	
5.	<i>Digital Literacy</i>	Kemampuan seorang individu dalam menggunakan internet untuk menemukan, menilai, dan memanfaatkan informasi digital untuk mendapatkan manfaat dari informasi yang	Saya sering mencari informasi di internet untuk produk-produk <i>chemical</i> pertanian yang dapat membantu di perkebunan saya	DL1	Skala Likert 1-4 (1: sangat tidak setuju - 4: sangat setuju)
		mendapatkan manfaat dari informasi yang	Saya sering mencari informasi di internet jika	DL2	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
		banyak (Nazzal, 2022).	kebun saya ada hama yang mengganggu panen		
			Menurut saya, mudah mencari solusi dari masalah untuk kebun saya di internet	DL3	
			Saya merasa sangat terbantu dengan informasi yang ada di di internet	DL4	
			Menurut saya, informasi di internet dapat membantu saya untuk menilai produk-produk chemical pertanian.	DL5	
6.	Purchase Intention	Niat beli adalah fase dimana seseorang konsumen tidak	Setelah saya mencari informasi melalui internet	PI1	Skala Likert 1-4 (1: sangat tidak setuju - 4:

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
		memiliki keraguan dalam pengambilan keputusan dan kesediaan untuk membeli produk ataupun jasa yang ditinjau dari segi pemasaran, penjualan, dan periklanan. (Seruni, 2020)	saya tertarik untuk membeli <i>chemical</i> pertanian yang saya butuhkan		sangat setuju)
			Saya merasa lebih baik menggunakan <i>e-commerce</i> untuk membeli <i>chemical</i> pertanian karena lebih mudah dan praktis	PI2	
			Saya tidak ragu jika membeli produk <i>chemical</i> pertanian melalui <i>e-commerce</i>	PI3	
			Saya semakin yakin membeli <i>chemical</i> pertanian di <i>e-commerce</i> setelah saya melihat secara	PI4	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
			langsung orang lain mengaplikasikannya dan berhasil.		

Sumber: Olahan data peneliti

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer didapatkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2015, p. 199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup (pertanyaan yang sudah disediakan) dan pernyataan atau pertanyaan yang terbuka (pertanyaan yang jawabannya diserahkan kepada responden). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup.

Lalu pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Menurut Neuman (p.155) skala likert biasanya meminta responden untuk menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan. Menurut Sugiyono (2015, p. 135) Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi kelompok atau seseorang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, lalu indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini didapatkan melalui membaca buku, *e-book*, laporan penelitian, artikel *online*, jurnal *online*, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, data diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada sampel penelitian yang ditentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan SmartPLS dalam mengukur dan mengelola data.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji Validitas untuk mengukur apakah kuesioner bersifat valid atau tidak. Kuesioner yang dinyatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diteliti dari kuesioner (Ghozali, 2016, p. 52). Sedangkan menurut Hair et al., (2019) Uji Validitas perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan sebuah alat ukur dalam menggunakan fungsi dan ukurannya sehingga terbebas dari kesalahan sistematis atau kesalahan non-random. Dalam menggunakan *software* SmartPLS, validitas dapat diketahui dengan melakukan uji *convergent validity* dan *discriminant validity*.

##### 3.6.1.1 *Convergent Validity*

Menurut Hair et al., (2019) *convergent validity* merupakan validitas yang pengukurannya dilakukan untuk mengetahui hubungan

indikator dengan indikator lainnya harus berkorelasi tinggi. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan melihat nilai dari AVE (*average variance extracted*) yang merupakan nilai rata-rata dari akar *loading* yang terkait dengan konstruk. Untuk mencapai *convergent validity* yang baik maka nilai setiap konstruk harus mencapai 50% atau 0,5 bahkan lebih. Dan kedua dapat dilakukan *outer loading* yang dimana setiap variabel harus signifikan yang dimana syarat nilai minimum atau lebih dari 0.5.

#### **3.6.1.2 Discriminant Validity**

*Discriminant Validity* adalah validitas yang mengukur sejauh mana suatu konstruk atau variabel benar-benar berbeda dari konstruk atau variabel lain (Hair et al., 2019). Semakin tinggi nilai dari *discriminant validity* maka akan semakin unik dan mampu menjelaskan fenomena yang diukur atau dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE (Ghozali & Latan, 2015).

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2016, p. 47) Uji Reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur indikator dari variabel suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden stabil dari waktu ke waktu. Dan menurut Hair et al., (2019) uji reliabilitas sangat penting dilakukan untuk mengukur indikator pada sebuah variabel laten yang dianggap konsisten berdasarkan dari tingginya hubungan antar indikator satu sama yang lain.

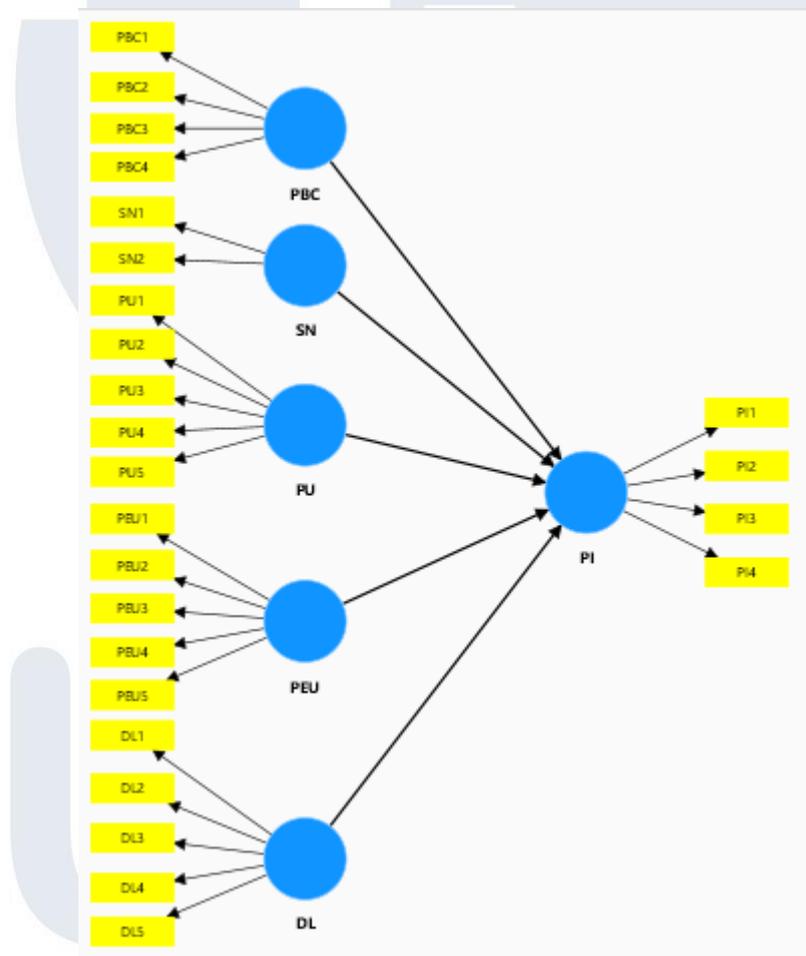
### **3.6.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu cara yang dilakukan agar semua variabel yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016, p. 28). Menurut Ghozali (2016. p. 158) tujuan dilakukannya uji normalitas untuk

menguji dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis terima atau ditolak. Berikut model Smart-PLS penelitian ini adalah:

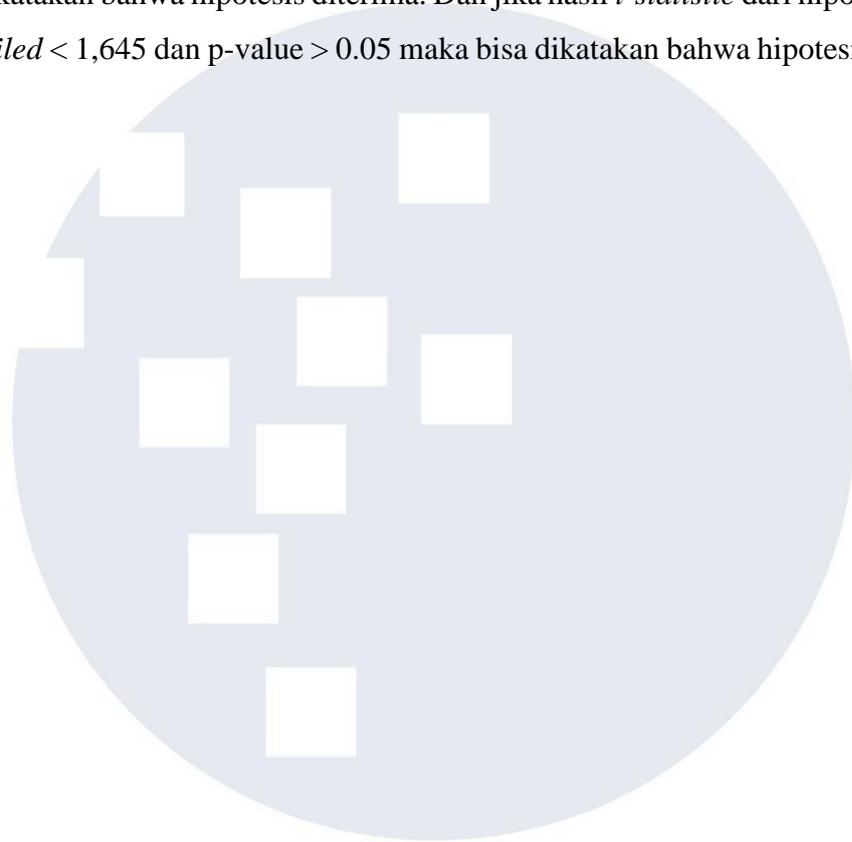


Gambar 3.1 Model Peneliti di Smart-PLS

Sumber: Hasil olahan data peneliti

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apabila hasil *t-statistic* dari hipotesis *one-tailed*  $> 1,645$  dan *p-value*  $< 0.05$  maka bisa

dikatakan bahwa hipotesis diterima. Dan jika hasil *t-statistic* dari hipotesis *one-tailed*  $< 1,645$  dan *p-value*  $> 0.05$  maka bisa dikatakan bahwa hipotesis ditolak.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA